

ABSTRAK

KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT
TERHADAP EROPA BARAT PADA TAHUN 1946 - 1950

Skripsi ini membahas tentang kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap Eropa Barat pada tahun 1946-1950. Topik ini sangat menarik untuk dibahas karena masih relevan dengan keadaan sekarang, belum banyak karya ilmiah yang membahasnya dan terdapat banyak sumber baik primer maupun sekunder. Tahun 1946 sebagai batas awal dalam skripsi ini karena merupakan awal terjadinya konflik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang disebabkan oleh perbedaan ideologi yaitu ideologi demokrasi dan ideologi komunis. Tahun 1950 merupakan batas akhir dari penulisan skripsi ini karena sasaran kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat yang diwujudkan melalui berbagai program bantuan antara lain *Truman Doctrine*, *Marshall Plan* dan *NATO (North Atlantic Treaty Organization)* berhasil karena terbukti mampu menahan pengaruh komunisme di Yunani, Turki dan Eropa Barat. Tiga permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu pertama, landasan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat era Perang Dingin, kedua pelaksanaan kebijakan *Containment Policy*, ketiga dampak pelaksanaan *Containment Policy* bagi Eropa Barat, khususnya di bidang politik, militer dan ekonomi. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah pertama, untuk menjelaskan landasan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat era Perang Dingin, kedua untuk menjelaskan pelaksanaan kebijakan *Containment Policy*, ketiga untuk menjelaskan berbagai dampak dari pelaksanaan kebijakan *Containment Policy* bagi Eropa Barat di bidang politik, militer dan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang mencakup 4 tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk menjelaskan dan menganalisa permasalahan yang diajukan tersebut digunakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbagai teori antara lain teori politik luar negeri menurut K. J Holsti dan Jack C. Plano dan Roy Olton, teori *Containment Policy* menurut William Collins, George F. Keenan dan A. Gyorgy and H. Gibbs, teori Daerah Jantung (*Heartland Theory*) menurut Mac Kinder, *Rimland Theory* menurut Nicholas J. Spykman. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan cultural-politik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan *Containment Policy* yang dilaksanakan Amerika Serikat melalui program bantuan *Truman Doctrine*, *Marshall Plan* dan NATO ternyata berhasil membendung perluasan komunisme Uni Soviet terhadap Eropa Barat dan sekitarnya. Keberhasilan tersebut terwujud dalam bidang politik, yakni munculnya paham kenegaraan baru di Eropa Barat yang cenderung lebih demokratis karena merupakan perpaduan antara paham demokrasi liberal dan sosialisme. Paham tersebut terkenal dengan paham sosialisme demokrat atau liberalisme demokrat yang terwujud dalam berbagai partai politik. Meskipun muncul beberapa partai politik yang berhaluan demokratis tetapi tidak mengganggu eksistensi Partai Komunis di Eropa Barat. Di bidang militer melalui NATO Amerika Serikat berhasil menggagalkan rencana Uni Soviet yang berambisi mendirikan pemerintahan komunisme di negara Yunani dan Turki. Di bidang ekonomi melalui *Truman Doctrine* dan *Marshall Plan*, Amerika Serikat mampu mengatasi kelaparan, kekacauan dan kemiskinan di Yunani dan Eropa Barat. Bagi Eropa Barat program bantuan Marshall dapat membantu pemulihan kembali perekonomian mereka dengan kemajuan di bidang industri, teknologi, sosial dan keuangan.

ABSTRACT

THE FOREIGN POLITICAL POLICY OF THE UNITED STATES
OVER WEST EUROPE IN THE YEAR 1946-1950

This thesis discussed about the foreign political policy of the United States over West Europe in the year 1946-1950. It is very interesting topic considering that it is still relevant to recent time, there have not been much scientific work that particularly discuss about the issue, however, many sources from primary as well as secondary is utilized as the framework to discuss about it. The writer starts from the year 1946 to discuss the beginning a conflict between the United States and Soviet Union. The conflict was apparently evoked by the difference of ideology between democracy and communist. Hence, the year 1950 is the extreme limit of the thesis since the objective of the policy, which has been realized by many aid programs such as, *Truman Doctrine*, *Marshall Plan* and *NATO (North Atlantic Treaty Organization)* have come to success. The success proof its competence to restrained communist influence in Greek, Turkey and West Europe. Meanwhile, there are three sets of problem that appears in this thesis, first, the foreign political policy base of the United States during the Cold War era, second, the implementation of *Containment Policy*, and the third, the impact of *Containment Policy* toward West Europe. Therefore, there are also three objectives of the thesis, first, to explain the foreign political policy base of the United States during the Cold War era, secondly, to explain the implementation of *Containment Policy*, and the thirdly, to explain the impact of *Containment Policy* toward West Europe.

The method applied in this thesis is historical method, which consist of four stages: heuristic, source critic, interpretation, and historiography. The metodelogy applied is in objective to explain and analiyze the mentioned set of problem by using certain theories such as, *Foreign Political Theory* by K. J. Holsti, Jack C. Plano and Roy olton, the *Theory of Containment Policy* by William Collins,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gyorgy and H. Gibbs, *Heartland Theory* by Mac Kinder, and *Rimland Theory* by Nicholas J. Spykman. In this thesis, the writer uses Cultural-Politic approach to support the analysis.

The acquired result of this research shows that the *Containment Policy* implemented by the United States threw aid program of *Truman Doctrine*, *Marshall Plan*, and NATO was able to repress the broadening of Soviet Union communist over West Europe and others around. This success of policy was achieved in the politic area as well as in the military. In the politic area, the appearance of a new state concept in the West Europe, which apparently incline to be more democrats, was because of the unification among democrat liberal and socialism. Although, there are some number of political parties emerged to follow the democratic concept, it does not in anyway disturb the exsistence of communist parties in West Europe. In the military area, by the defense pact of NATO, the United States of America was able to defeat the Soviet Union plan to find communist government in Turkey and Greek. The *Marshall Plan* has done by United States for European Could becover their economic in industrial, social and technology, also at monetary.